

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab- bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Depot Air Minum Adifa mencatat transaksi secara manual pada buku tanpa memperhitungkan laba dan rugi secara keseluruhan, dan Depot Air Minum Adifa tidak melakukan penyusunan laporan keuangan untuk perusahaannya.
2. Depot Air Minum Adifa memiliki kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan antara lain, kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan baik secara manual maupun menggunakan *software*.
3. Laporan keuangan yang disusun menggunakan *software Accurate Accounting Versi 5* yang diusulkan penulis dapat mempermudah pekerjaan dan pengelolaan keuangan perusahaan lebih rapi dan terstruktur, data aman, serta dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya karena *Accurate Accounting* dapat menghasilkan laporan keuangan dalam waktu yang relatif cepat dan sesuai dengan kebutuhan pemilik.
4. Laporan Keuangan yang disusun penulis menggunakan *Accurate Accounting* menghasilkan laporan posisi keuangan (Standart Balance

Sheet), laporan laba rugi (Income Statement), dan catatan atas laporan keuangan sebagai berikut :

- a.** Laporan posisi keuangan pada bulan Januari 2024 diperoleh total Asset sebesar Rp 75.376.082 balance dengan posisi Liabilitas tambah Ekuitas sebesar Rp 75.376.082
- b.** Laporan laba rugi depot air minum adifa pada bulan Januari 2024 diperoleh Laba sebesar Rp 25.376.082
- c.** Catatan atas laporan keuangan menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan Depot Air Minum Adifa.